

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

2.1.1 Sejarah Perusahaan

Metro TV adalah stasiun televisi berita 24 jam pertama di Indonesia yang resmi mengudara pada 25 November 2000. Didirikan oleh PT Media Televisi Indonesia, Metro TV merupakan anak perusahaan dari Media Group Network yang dipimpin oleh Surya Paloh, seorang tokoh pers yang telah berpengalaman dalam industri media sejak mendirikan surat kabar harian Prioritas (HR Metro TV, personal interview, May, 2025).

Metro TV ingin menyebarluaskan berita dan informasi ke seluruh penjuru Indonesia. Stasiun ini memiliki komposisi tayangan yang unik, di mana 70% dari kontennya adalah berita, sedangkan 30% sisanya merupakan program non-berita yang mencakup topik-topik seperti teknologi, kesehatan, seni budaya, dan pengetahuan umum untuk meningkatkan kecerdasan masyarakat.

Salah satu keunggulan Metro TV adalah penyampaian berita dalam tiga bahasa: Bahasa Indonesia, Inggris, dan Mandarin. Hal ini bertujuan untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan memberikan informasi yang lebih beragam kepada pemirsa. Sejak awal berdirinya, Metro TV berkomitmen untuk menjadi sumber berita yang kredibel dan informatif bagi masyarakat Indonesia.

Siaran Metro TV dapat diakses melalui televisi kabel di seluruh Indonesia dan melalui Satelit Palapa 2 yang menjangkau negara-negara ASEAN serta beberapa wilayah seperti Taiwan, Hongkong, Jepang, India, Papua Nugini, Cina Selatan, Makau, dan sebagian Australia.

Selain itu, Metro TV juga tersedia secara terestrial di 280 kota di Indonesia dengan dukungan dari 52 pemancar.

Metro TV menjalin kemitraan dengan sejumlah stasiun televisi internasional seperti Voice of America (VOA), CCTV, Channel News Asia (CNA), Al-Jazeera Qatar, dan Channel 7 Australia untuk kolaborasi dalam pengembangan sumber daya manusia dan pertukaran berita. Selain itu, stasiun ini memiliki kontributor internasional di Amerika Serikat, Inggris, China, dan Jepang.

2.1.2 Logo Perusahaan

Logo Metro TV dirancang dengan kombinasi elemen tipografi dan gambar. Komposisi visualnya menggabungkan huruf-huruf M-E-T-R-O-T-V dengan simbol elips emas yang menampilkan kepala burung elang. Elips emas ini menggantikan huruf "O" dan berfungsi sebagai pemisah antara teks M-E-T-R dan T-V, sehingga penonton dapat membaca dan melafalkan "METRO-TV" sebagai "METRO TV". Desain ini bertujuan agar logo mudah dikenali dan diingat oleh audiens.



Gambar 2.1 Logo MetroTV

Sumber: MetroTV

Melalui desain logo, masyarakat dapat menjadikannya sebagai pintu masuk untuk mengenal, memahami, dan mempercayai visi, misi, serta karakter Metro TV sebagai sebuah institusi. Logo Metro TV dalam rancang rupa bentuknya berlandaskan pada hal hal sebagai berikut:

- a) Sempel, tidak rumit
- b) Memberi kesan global dan modern

- c) Menarik dilihat dan mudah diingat
- d) Dinamis dan lugas
- e) Berwibawa, tetapi familier
- f) Memenuhi syarat-syarat teknis dan estetis untuk aplikasi print, elektronik dan filmis
- g) Memenuhi syarat teknis dan estetis untuk metamorfosis dan animasi

Selain menyertakan elemen teks atau huruf, Metro TV juga menghadirkan simbol gambar berupa bidang elips dan kepala burung elang.

1) Bidang Elips Emas 9

Sebagai latar dasar teraan kepala burung elang, merupakan proses metamorfosis atas beberapa bentuk.

a) Bola Dunia.

Sebagai simbol cakupan yang global dari sifat informasi, komunikasi dan seluruh kiprah operasional institusi Metro TV.

b) Telur Emas

Sebagai simbol bold yang tampil penuh kewajaran. Telur juga merupakan simbol kesempurnaan dan merupakan image suatu bentuk (institusi) yang secara struktur kokoh, akurat dan artistik sedangkan tampilan emas adalah sebagai simbol puncak prestasi dan puncak kualitas

c) Elips

Sebagai simbol citraan lingkaran (ring) benda planet, tampil miring ke kanan sebagai kesan bergerak, dinamis. Lingkaran (ring) planet sendiri sebagai simbol

dunia cakrawala angkasa, satelit sesuatu yang erat terkait dengan citraan dunia elektronik dan penyiaran.

2) Elang

Simbol kewibawaan, kemandirian, keluasan penjelajaha dan wawasan. Simbol kejelian, awas, tajam, tangkas, tetapi penuh keanggunan gerak hidupnya anggun

2.1.3 Data Umum Perusahaan

- Group : PT Media Televisi Indonesia
- Nama : Metro TV Alamat : Jl. Pilar Mas Raya Kav. A-D, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta, Indonesia
- Bidang Usaha : Media televisi
- Platform : Televisi, Transmisi, Website, Facebook, Twitter, Line, Instagram, dan Youtube
- Website : metrotvnews.com
- Tagline : Knowledge To Elevate

2.1.4 Visi dan Misi

a) Visi Metro TV:

Menjadi media berita kelas dunia, dengan produk jurnalistik berkualitas lebih dari sekedar berita, berdampak, berpengaruh dan didistribusikan melalui beragam medium yang dapat dinikmati melintasi ruang dan waktu.

b) Misi Metro TV:

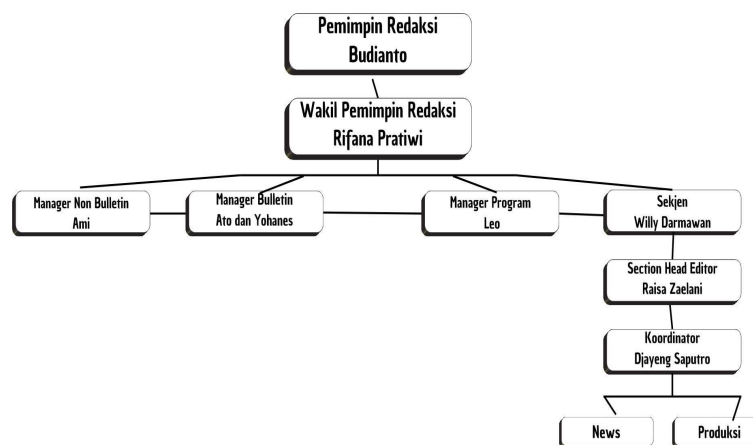
- Membangkitkan serta mempromosikan kemajuan bangsa dan negara melalui suasana yang demokratis agar unggul dalam kompetisi global dengan menjunjung tinggi moral dan etika.
- Memberikan nilai tambah dalam industri pertelevisian dengan memberikan pandangan baru, mengembangkan

penyajian informasi yang berbeda, dan memberikan hiburan yang berkualitas.

- Dapat mencapai kemajuan yang signifikan dalam membangun dan menambah aset perusahaan, untuk meningkatkan kualitas kesejahteraan para karyawannya, dan menghasilkan keuntungan yang signifikan bagi pemegang saham.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Dalam sebuah perusahaan, diperlukan struktur organisasi untuk memastikan perusahaan dapat berjalan dengan semestinya. MetroTV memiliki enam kepala dengan bidang berbeda. Masing-masing kepala bidang bertugas untuk memimpin bidangnya.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Metro TV
Sumber: Section Head Editor Metro TV

Struktur organisasi redaksi pada gambar terdiri atas beberapa tingkatan dan divisi yang saling terhubung, dengan fokus pada bagian yang berkaitan langsung dengan peran penulis selama magang.

Pada tingkat tertinggi dalam struktur redaksi Metro TV, terdapat Budianto selaku Pemimpin Redaksi yang didampingi oleh Rifana Pratiwi sebagai Wakil Pemimpin Redaksi. Struktur program selanjutnya terbagi menjadi 4 divisi utama yang masing-masing dipimpin oleh manajer dengan tanggung jawab berbeda: Ami sebagai Manajer Non-Bulletin, Ato dan Yohanes sebagai Manajer Bulletin, Leo sebagai Manajer Program, serta Willy Darmawan sebagai Sekretaris Jenderal. Di bawahnya, terdapat Raisa Zaelani sebagai Section Head Editor yang membawahi Djayeng Saputro selaku Koordinator Editor. Posisi penulis berada pada struktur paling bawah, bersama dengan 25 editor lainnya yang terbagi antara divisi news dan produksi

